BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

PT.Aryos Mandiri Utama bergerak dibidang *Outsourching* (Jasa Pengelolaan Tenaga). PT. Aryos Mandiri Utama berlokasi di Puri Tirta no. 20/21 Desa Lambang Jaya, Tambun Selatan, Jawa Barat, 17510. Pada akhir tahun 2006 sekarang PT. Aryos Mandiri Utama melebarkan sayap dengan membuka usaha jasa dibidang pengiriman barang, sistem yang diterapkan yakni *diarect* dan Milkrun yang saat ini PT. Aryos Mandiri Utama disebut Aryos Logistik. PT. Aryos Mandiri Utama telah dipercaya oleh beberapa *Customer* perusahaan sebagai jasa pengiriman terbaik. Menawarkan beberapa pelayanan jasa pengiriman *logistic* yang dapat dipercaya. Klien besar yang ditangani *aryos logistic* yang mencakup beberapa *Customer* misalkan, Astra Daihatsu Motor, YAMAHA, YPMI, Summit Adywinsa Indonesia, dan SUMITOMO.

PT. Aryos Mandiri Utama, memiliki beberapa bagian yang bertugas sesuai jobdes masing-masing. Terdapat bagian CS yang bertugas mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan, dan mengkaji sistem manajemen Perusahaan. Bagian, Direktur mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengelola tenaga kerja. Tugas General manager memimpin setiap manajer secara fungsional, menghasilkan tanggung jawab yang berkaitan dengan manajemen perusahaan. Operational Head mempunyai tugas memimpin dan membangun tim dengan kebiasaan kerja yang baik dan sejalan dengan misi organisasi. Finance meminta bantuan untuk melaksanakan proses memasukkan semua transaksi keuangan ke dalam program. Mechanic Head dalam keadaan darurat, miliki kekuatan dan tekad untuk melakukan perawatan dan perbaikan kabin truk. CCR memiki tugas juga memiliki komitmen yang kuat untuk memantau operasional proses pengiriman secara rutin dan mencermati keberadaan pengemudi. Entri data memerlukan usaha dan fokus untuk memasukkan data dan jadwal operasional secara rutinyang telah diminta oleh pelanggan. HRD melakukan upaya untuk

mempromosikan perekrutan dan seleksi. Administrasi memilikikemauan dan komitmen untuk melaksanakan tugas tata kelola perusahaan.

Sebelum melakukan aktivitas panggilan harian yang dilakukan di setiap halaman dan memberikan jam kerja yang konsisten dan tepat waktu, PT. Aryos Mandiri utama. Satu tim dipimpin oleh masing-masing manajer pada saat pengarahan tim di PT. Aryos Mandiri Utama untuk memantau dan menilai kinerja karyawan. Tim akan segera mulai berkomunikasi dengan klien untuk menawarkan kerja sama dengan PT. Aryos Mandiri utama. akan terjamin dalam kepuasan pelayanan pelanggan terbaik dalam pengiriman jasa. mengadakan pertemuan pertemuan beberapa nasabah untuk membahas terkait bisnis yang sudah berjalan dengan baik. melakukan pelatihan sebagai evaluasi, mengamati setiap orang dalam mengerjakan tugasnya pada hari yang ditentukan.

Praktikan melamar di PT. Aryos Mandiri utama untuk melaksanakan kegiatan KP, saat melamar Praktikan dimasukan pada bagian operasional safety officer. Tugas dari operasional safety officer adalah mengidentifikasi dan mengukur potensi suatu bangunan, membuat gagasan kurikulum K3 yang menekankan pada upaya preventif dan korektif, membuat dan menangani dokumentasi terkait K3, Mengukur kecelakaan internal Menjalin hubungan antara Pemerintah dan Perusaahan.

Praktikan memilih PT. Aryos Mandiri Utama sebagai tempat untuk pelaksanaan KP adalah agar mendapatkan pengalaman dan relasi yang lebih luas. PT. Aryos Mandiri Utama juga memiliki kerja sama dengan beberapa Perusahaan-perusahaan besar hal ini yangmembuat Praktikan memilih PT. Aryos Mandiri Utama. Walau letakPerusahaan yang jauh dari hunian Praktikan, namun relasi dari Perusahaan ini menunjang pengembangan *skill* Praktikan.

Praktikan ditempatkan pada posisi *operasional safety officer* karena HRD melihat *skill* dan kemampuan dari Praktikan. Pengalaman yang minim serta nilai IPK Praktikan yang tidak begitu tinggi, serta

penjurusan Praktikan yang lebih berhubungan dengan interaksi social.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Melakukan Training Pertemuan Operasional Safety Officer.



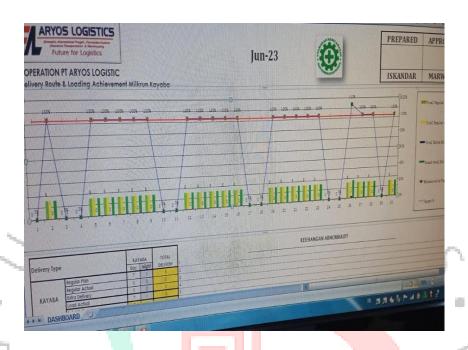
Gambar 3. 1 Training Pertemuan Operasional Safety Officer
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkam Gambar 3.1 menunjukkan Praktikan ditempatkan pada bagian *Operational Safety Officer* di PT.Aryos Mandiri Utama. Saat awal pelaksanaan kegiatan KP, Praktikan diminta untuk melaksanakan training dengan bagian *Oprational Safety* untuk diberitahukannya tugastugas apa saja yang akan dikerjakan oleh Praktikan. Selain tu, Praktikan juga diberikan arahan untuk peletakan tempat kerja selama KP diperusahaan Aryos.

Praktikan dipindah tempatkan, namun tetap dibagian divisi yang sama. Pemindahan atau penggiliran tempat KP yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk memvariasi penugasan yang diberikan. Praktikan, juga akan lebih leluasa dalam pengerjaan laporan KP. sebab, aka nada banyak penjabaran penugasan selama KP. Praktikan

diletaklan terkadang dilapangan untuk melakukan pengecekan barang serta *driver*. Atau diletakan di kantor untuk merekap data, dll.

3.2.2 Operasional Delivery Logistic Partner.



Gambar 3. 2 Op<mark>erasional Deliv</mark>ery Logistic Partner Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.2 menunjukkan praktikan diminta untuk mencari bagian marketing mencari supplier baru yang ingin melaksanakan kerjasama perusahaan aryos

Hal ini, menjadi suatu pengalaman baru untuk Praktikan karena diminta untuk melakukan analisis, walaupun pada saat pelaksanaan Praktikan mengakami kendala untuk pembuatan grafik dan kesimpulan dari analisis tersebut. Jadi, pembimbing lapangan mengajari rumus excel serta tools-tools didalamnya agar Praktikan memahami cara pembuatan grafik. Setelah Praktikan memahaminya, kesimpulan hasil analisi yang membuat adalah pembimbing lapangan.

3.2.3 Melakukan Pengecekan Kendaraan dan Mengatasi Customer.



Gambar 3.3 Pengecekan Kendaraan dan Mengatasi Customer Sumber: Dokumentasi Pribadi

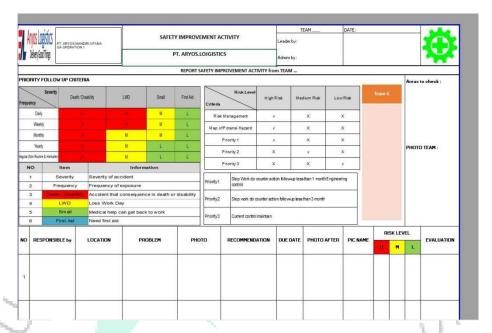
Berdasarkan Gambar 3.3, menunjukkan, dokumentasi Praktikan saat melaksanakan penugasan pengecekan kendaraan yang akan digunakan karyawan Perusahaan Aryos untuk mengirimkan barang ke konsumen. Kendaraan harus dicek secara berkala dari plat mobil, kelayakan mobil untuk digunakan, serta muatan yang akan dibawa. Jika, semua sudah dipastikan aman Praktikan akan melakukan laporan dengan membawa laporan yang sudah diceklist, kepembimbing.

3.2.4 Membuat Dokumen Safety Officer Terkait Perbaikan

Perbaikan yang dilakukan oleh Praktikan ada pada komplain kosumen, karyawan, dan *supplier*. Komplain ini didapat karena adanya kelalayan dari pihak *supplier* atau Perusahaan yang kurang *maintance* dari segi kendaraan serta barang-barang.

Template ini dibuat oleh Perusahaan untuk ketiga kompalianan diatas, Praktiakn sering kali membuat Dokumen ini. Dokumen ini harus dilengkapi dengan bukti dokumentasi. Setelah laporan sudah dibuat, dan ditandatangani Praktikan akan melapor ke pembimbing.

3.2.5 Membuat Improvement Safety Patrol.

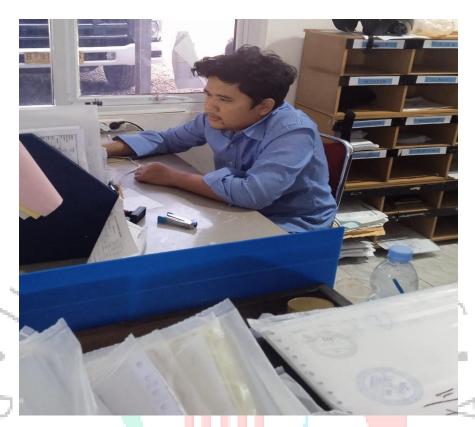


Gambar 3. 4 Improvement Safety Patroli Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.4 Menunjukkan Praktikan diminta pembimbing untuk membuat *Improvement Safety* Patrol. *Improvement Safety* Patrol (Peningkatan Patroli Keamanan) merupakan tamplate pengecekan yang dilakukan bagian *Opertional Safety* untuk mengetahui keamanan dari kendaraan yang akan digunakan oleh *driver*. Keamanan kendaraan yang akan digunakan penting untuk dilakukan pengecekan secara berkala karena jika terdapat kecelakan itu berarti, hal itu disebabkan kelalian driver. Sebab, untuk keamanaan mobil sudah dilakukan pengecekan sebelum keberangkatan *driver*.

Pengecekan kemana kendaraan sebelum digunakan oleh karyawan (*driver*) menjadi hal wajib yang dikerjakan oleh Perusahaan. Sebab, jika dijalan driver terkendala maka barang yang akan diantar akan terkendala, akhirnmya aka nada komplain masuk. Hal ini juga untuk meminimalisir hal tersebut. Setelah, Praktikan mengisikan tamplate tersebut, Praktikan akan melaporkan kepada pembimbing KP.

3.2.6 Melakukan Pengecekan data MainPower.

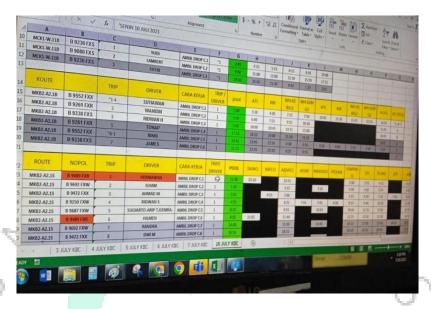


Gambar 3. 5 Melakukan Pengecekan data MainPower Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.5, Praktikan diminta untuk melakukan pengecekan data *ManPower*. Data *ManPower* sendiri adalah data yang berisi informasi terkait jumlah, usia, peran, jabatan, gaji, performa, produktivitas, dan lain-lain. Praktikan diminta untuk menyalin data-datatersebut sesuai tamplate yang diberikan pembimbing. Masingmasing berkas data tersebut diberikan secara terpisah, barulahPraktikan menyalin ke tamplate yang diberikan pembimbing.

Setelah Praktikan menyelesaikan tugas tersebut, Praktikan diarahkan untuk meminta tanda tangan dari atasan yang akan mengesahkan data *ManPower* tersebut. Fungsi dari *ManPower* ini, sangat penting karena akan mempengaruhi pergerakan Perusahaan. Maka dari itu, sebelum Praktikan meminta tanda tangan, pembimbing mengecek kembali data ManPower yang sudah dibuat.

3.2.7 Melakukan Pengecekan status Kendaraan Driver.



Gambar 3. 6 Pengecekan Status Kendaraan Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.6 menunjukkan Praktikan diminta, melakukan pengecekan status kendaraan *driver*. Pengecekan ini dilakukan untuk mengetahui apakah pajak kendaraan sudah dibayarkan, serta masa berlaku plat kendaraan. Jika, aman maka Praktikan akan mengikuti taplate yang sudah diberikan. Jika, harus ada yang ditangani dari pengecekan tersebut maka selain didata Praktikan akan melaporkan secara manual kepada pembimbing agar ditindak lanjuti Perusahaan Aryos.

3.2.8 Mengikuti Pemaparan Safety dengan Operasional Delivery.



Gambar 3. 7 Safety Operational Delivery Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.7 menunjukkan Praktikan mengikuti pemaparan *Safety Oprational Delivery*, disini sebenarnya Praktikan hanya mengikuti arahan yang sedang disampaikan oleh atasan Perusahaan. Pemaparan terkait *Operational Delivery*, menjelaskan pengertian, manfaat, fungsi, serta cara pengerjannya. Disesi iniPraktikan tidak ditugaskan untuk membuat apapun, Praktikan hanya mendengarkan pemaparan serta melihat cara kerja yang sedang dipaparkan.

3.2.9 Membuat Schedule Training perusahaan.

SENIN 17 JULI 2023 SCHEDULE DRIVER YAMAHA TRAVEL TIME MILKRUN BEKASI YIMM-PG POLISI START ACT M ACT OUT ACT TRAVEL TIME MILKRUN JABABEKA YIMM-PG POLISI	и .
1	MN
NO ROUTE	
1 RYB 01 HERI MARCH POLISI CYCLE START ACT IN ACT OUT ACT TRAVEL TIME MILKRUN JABABEKA YIMM-PG 1 RYJ 01 MR RUDI H 9050 FXT 1 1:30 7:30 12:40 12:40 13:30 DONAL B 9050 FXT 3 12:40 15:30 23:20 TRAVEL TIME MILKRUN MM2100 YIMM-PG 1 RYC 01 SUHLERMAN B 9765 FXS 1 3:20 7:30 11:00 13:00 13:00 14:00 13:00 13:00 14:00 13:00	
1 RYB 01 RERUBARON B 3440 FR 1 0.20 0.20 6.20 6.20 6.20 1 RYJ 01 M RUDH B 9000 FX 1 1 1.30 7.30 12:10 1 RYJ 03 DONAL B 9000 FX 1 1 1.30 7.30 12:10 2 RYJ 02 MM HAN B 9256 FXS 2 2-40 9-00 14:00 1 RVC 01 SUHERMAN B 9256 FXS 1 3.20 7.30 11:00 2 RYC 03 FRED S 920 FXS 2 2-40 9-00 14:00 1 RYC 01 SUHERMAN B 9256 FXS 1 3.20 7.30 11:00 2 RYC 03 FRED S 920 FXS 2 2-40 7.30 11:00 3 RYC 03 FRED S 920 FXS 3 2.50 6:10 14:00 3 RYC 04 RYANTO B 920 FXS 4 5.30 10:00 16:00 1	
TRAVEL TIME MILKRUN JASABEKA YIMM-PG	
RYJ 02	
2 RYJ 02 MILHAM B 9255 F/S 2 2-40 9-00 14-00 14-00 14-00 15-30 DONAL B 9906 LYX 3 12-40 15-30 23-20 TRAVEL TIME MILKRUN MM2100 YIMM-PG 12-20 14-00 14-00 15-30 14-00 14-00 15-30 14-00 14-	
RYU 03 DONAL B 9060 EXT 3 1240 15:30 23:20	
TRAVEL TIME MILKRUN MM2100 YMM-PG 15:30 23:20	
1 RYC 01 SUHERMAN B 9265 FXS 1 3.20 7:30 11:00 2 RYC 02 KAMISTAR B 9200 FXS 2 2-40 7:30 12:00 3 RYC 03 FREDI S B 9258 FXS 3 2-50 8:30 14:30 4 RYC 03 FREDI S B 9205 FXS 4 5:30 10:00 16:00 5 RYC 05 RUDI H B 9106 FXR 5 8:50 12:00 15:00 15:00	
2 RYC 02 KAMISTAR B 9200 FXS 2 2-40 7:30 12:00 12:00 13:00 14:30 1	
3 RVC 03 FRED S B 9208 FKS 3 2-50 8-20 14-20 15-50 15-50 RVC 04 RYANTO B 9202 FXS 4 5-30 1500 15-50 1	
4 RYC 04 RYANTO B 9202 FXS 4 5:30 10:00 16:00 16:00 5 RYC 05 RUDI H B 9106 FXR 5 8:50 12:00 7 15:30	
5 RYC 05 RUDI H B 9106 FXR 5 8:50 12:00 15:30	
5 RYC 05 RUDI H B 9106 FXR 5 6:50 12:00 19:00	
6 RYC 06 IPAN B 9205 FAS 0 1150	
7 RYC 07 SUNGKONO B 9200 FXS 7 12:40 17:40 23:10 8 RYC 07 SUNGKONO B 9200 FXS 7 12:40 17:40 23:10 9 RYC 08 MAHMUD B 9258 FXS 8 15:00 19:00 0:00	

Gambar 3. 8 Schedule Training Perusahaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan gambar 3.8 Praktikan, diminta membuat Jadwalkan Pelatihan. Jadwal yang dibuat Praktikan, nantinya akan disebarkan kepada *driver*. Ini termasuk jadwal keberangkatan plat kendaraan yang akan digunakan, serta barang apa saja yang akan dibawa.

Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan arahan serta evaluasi kepada *driver*. Ketentuan yang dibuat oleh Perusahaan harus diterapkan dengan benar. Itu kenapa pelatihan ini dibuat dan dijadwalkan.

3.2.10 Membuat Laporan Summary.

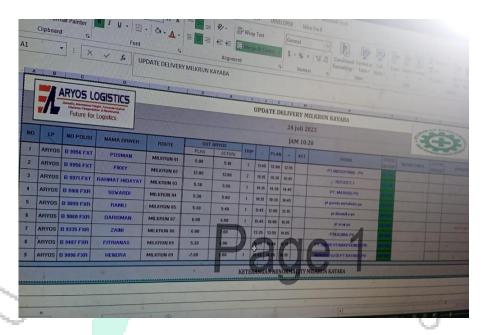


Gambar 3. 9 Membuat Laporan Summary

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.9 Menunjukkan Praktikan diminta untuk membuat ringkasan laporan, tujuan dari pembuatan ringkasan ini adalah untuk menjabarkan secara singkat laporan harian yang sudah dibuat. Hal ini juga mempermudah pembimbing Praktikan, dalam memaparkan laporan yang sudah dibuat. Selain itu, ringkasan ini nantinya akan dilaporkan kegrup besar besar Perusahaan setiap harinya. Maka dari itu, setelah Praktikan selesai mengerjakan ringkasannya akan dicek Kembali oleh pembimbing.

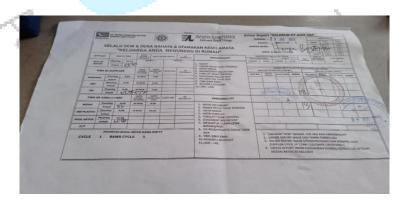
3.2.11 Melakukan Pengecekan delivery Milkrun



Gambar 3.10 Pengecekan Delivery Milkrun dalam sistem Dropout
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.10 menunjukkan Praktikan sedang mengerjakan laporan delivery milkrun. Laporan ini berisi Plat kendaraan, nama driver, jenis kendaraan yang akan dibawa, jam keberangkatan, dan mengambil barang dari supplier yang mana. Praktikan, merekap laporan ini dari laporan harian driver. Maka dari itu, tiap driver juga memberikan laporan untuk direkap oleh bagian Operasional

3.2.12 Mengecek Driver Report Milkrun untuk Mencari Suplier.



Gambar 3. 11 *Driver Report Milkrun* Sumber: Dokumentasi Pribadi

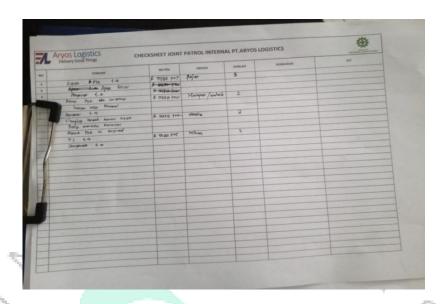
Berdasarkan Gambar 3.11 Menunjukkan Praktikan, diminta untuk melakukan *Driver Report Milkrun* untuk mencari *suplier.* Pengecekan ini bertujuan agar perusahan dapat memahami bahwa Suplier ada berapa banyak untuk memperhitungkan kemajuan Perusahaan.

3.2.13 Mencari Vendor untuk pengiriman barang ke customer

Gambar 3. 12 Data Pengembalian Barang ke Customer Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.12 Menunjukkan Praktikan diminta untuk mencarikan *vendor* untuk dilakukan pengembalian barang ke konsumen. Praktikan akan mendata kapan (tanggal), permasalahan, penanganan, nama *diver*, serta rutenya. Keluhan ini harus dicatat dan dilaporkan untuk citra baik Perusahaan. Sebab, jika ada komplain yang tidak segera ditangani dan menumpuk akan berdampak besar bagi karyawan lain termasuk Perusahaan. Penanganan yang dilakukan Perusahaan untuk komplain semacam ini, harus diberikannya solusi terbaik untuk *supplier* serta konsumen. Agar kedua belah pihak termasuk Perusahaan tidak mengalami kerugian.

3.2.14 Melakukan Delivery repot pengiriman barang.



Gambar 3. 13 Delivery report dalam melakukan pengiriman barang Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.13 Praktikan, mendata secara langsung kelapangan, untuk mendata kendaraan yang digunakan *diver*. Saat *driver* sudah Kembali dan memarkirkan kendaran, harus dilakukan pengecekan kelengkapan serta kebersihan kendaraan yang telah digunakan. Fungsi dari pengecekan ini tentunya membuat *driver* nyama saat menggunakan kendaraannya kembali. Serta jika ada peralatanyang tertinggal dapat diamankan.

3.2.15 Melakukan Penginputan data Operasional.



Gambar 3. 14 Penginputan data Operasional Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.14 menunjukkan Praktikan melakukan penginputan data operasional Perusahaan dengan tamplate yang sudah diberikan oleh pembimbing. Kegiatan peningkatan keselamatan ini bertujuan untuk menunjang kinerja karyawan dengan begitu pengiriman barang yang dilakukan akan minim kendala. Alhasil, citra baik Perusahaan juga akan semakin baik.

Kolom yang harus diisikan oleh Praktikan terdapat respon dari yang memberikan komplain, lokasi dari pengiriman barang, masalah yang diadukan, foto sebagai bukti, rekomendasi (solusi yang ditawarkan), tanggal pelaporan, nama *driver*, level resiko, evaluasi. Dengan detail yang jelas seperti ini akan memudahkan Perusahaan dalam menindak lanjuti keluhan yang dirasakan oleh *supplier*, konsumen, dan karyawannya.

3.2.16 Melakukan Pencetakan Data Operasional Delivery.



Gambar 3. 15 Pengecekan Data Operasional Delivery Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.15 Praktikan ditugaskan untuk melakukan pencetakan data operasional delivery. Pencetakan pendataan ini akan dilaporkan kepada atasan. Praktikan sendiri diminta pembimbing untuk mencetak data tersebut untuk dilaporkan. Fungsi

dari laporan tersebut adalah direkap menjadi satu dan dibuatkan laporan secara menyeluruh disatu hari kerja. Hal ini akan membantu mempermudah pengerjan bagian operasional untuk membuat laporan harian.

Data laporan ini adalah data laporan para driver yang wajib diisikan sebagai bentuk absensi harian untuk driver. Dari laporan-laporan harian tersebut yang diserahkan oleh driver kepada bagianoperasional mebantu mempermudah Perusahaan untuk mengetahui diver mana saja yang tertib mengikuti Snk Perusahaan. Itu akan menjadi nilai lebih tersendiri untuk karyawan.

NO RESPONSIBLE BY LOCATION PROBLEM PHOTO RECOMMENDATION DUE DATE PHOTO AFTER PRE NAME TO A DEBUTATION / DISPASSIVE DE PROTO AFTER PRE NAME TO A DESCRIPTION OF DURNAGEN V.C. CUALITY AREA TO A DESCRIPTION OF DURNAGEN V.C. CUALITY AREA PARESTOWN / DURNAGEN V.C. CUALITY AREA PROSECULATION AND OWNER TERSENING ADD YARD POPENS (MAN POWER TERSEN

3.2. 17 Mengecek Barang yang Dikirim ke Customer.

Berdasarkan Gambar 3. 16 Barang yang Dikirim ke Customer Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.16 menunjukkan Praktikan juga diminta untuk melakukan pengecekan barang yang akan dikirimkan ke kosumen. Pengecekan ini bertujuan untuk mensortir apakah ada barangyang belum masuk kedalam bagasi kendaraan. Hal ini juga untuk meminimalisir komplain dari konsumen. Pada penugasan seperti gambar 3.16, Praktikan diminta mendata barang-barang yang dikirim ke konsumen. Jadi, sebelum bagian pengecekan, melakukan cek terhadp barang-barang yang akan dikirim dibuat pendataannya. disini, Praktikan

diminta untuk membantu pembimbing mendata barang-barang apa saja yang akan diangkut kendaraan *driver*. Beberapa kejadian yang dilakukan driver pada saat dilakukan pengangkutan barang menjadi hal pertimbangan yang sulit diatasi oleh perusahaan.

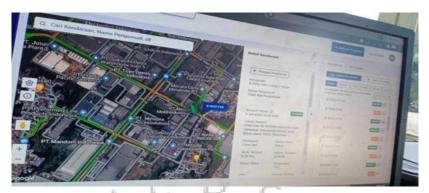
3.2.18 Mengikuti Pemaparan Accdident/Incident



Gambar 3. 17 Accident/Incident
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.17. Pemaparan Safety Operasional delivery, Praktikan diminta untuk mengikuti pemaparan yang dilakukan terkait Accdident/Incident. Pemaparan ini bertujuan untuk meminimalisir apabila driver mengalami kendala saat mengambil barang ke supplier atau mengirim barang ke konsumen. Tujuan dari dimintanya Praktikan mengikuti pemaparan ini, agar Praktikan mendapatkan pemahaman terntang Accdident/Incident. Pemapar juga memaparkan terkait resiko yang akan dialami serta sanksi apa yang didapat jika kejadian pada gambar 2.18 terjadi oleh driver.

3.2.19 Melakukan Pelacakan Lokasi Supplier



Gambar 3. 18 Pelacakan Lokasi Supplier Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan gambar 3.18 praktikan ditugaskan untuk melacak keberadaan beberapa lokasi *supplier* yang baru bekerja sama dengan PT.Aryos Mandiri Utama. Pelacakan ini bertujuan untuk mempermudah *driver* menemukan lokasi untuk pengambilan barang. Pelacakaan ini menggunakan aplikasi khusus dengan akun perusahaan, Praktikan diperbolehkan mengakses akun tersebut untuk sementara waktu selama pelaksanaksanaan KP.

3.2.20 Merekap Laporan Drive Report Export



Gambar 3. 19 Data Driver Report Export Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 3.19 menunjukkan Praktikan diminta untuk merekap laporan *drive report export*, untuk keperluan bukti bahwa *driver* sudah melakukan pengambilan barang ke supplier. *Drive report export*

ini sebagai tanda terima yang diberikan oleh supplier ke perusahaan Aryos. Tanda terima ini akan dikumpulkan menjadi satu apabila sewaktuwaktu atau dikemudian hari terdapat kendala akhibat kelalaian *driver* saat pengambilan barang yang dilakukan.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Pelaksanaan KP berlandaskan dari latar belakang, Praktikan menemui beberapa kendal. Berikut kendala yang dihadapi Praktikan saat pelaksanaan KP, yakni:

Pelacakan Lokasi Supplier.

Lokasi yang dipakai perusahaan aryos tersebut cukup rumit terkadang waktu pengiriman barang ke beberapa suplier mungkin berubah sewaktu akan menghambat driver untuk menjalankan perintah sesuai aturan perusahaan terkadang pada saat pengiriman mungkin tidak sesuai jalur yang diberikan kemungkinan besar akan mengalami kecelakaan atau kerusakan barang dan banyak hal kendala yang dialami ketika mengirim barang ke beberapa customer oleh sebab itu resiko cukup besar yang dialami perusahaan.

2. Pembuatan data delivery Export

Proses pembuatan data delivery cukup sulit dengan banyak hal yang dihadapi mulai dari proses pengumpulan data dan pencarian suplier untuk mengumpulkan beberapa perusahaan tidak mudah. Kemungkinan besar banyak tekanan yang berkaitan dalam sistem pengiriman barang terkadang perusahaan dilihat dari kepercayaan delivery.

3. Dituntut Berpikir Kritis.

Kegiatan rutin sebelum pelaksanaan penugasan setiapkaryawan di PT. Aryos Mandiri Utama dengan rutinitas baru yang dirasakan Praktikan. Penugasan yang diberikan dengan deadline sempit membuat Praktikan harus memiliki siasat agar penugasan yang diberikan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat. Penugasaan

yang diberikan pembimbig kerja mengasah cara berpikir Praktikan, untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja di PT. Aryos Mandiri Utama.

4. Posisi Tidak Sesuai Keinginan.

Praktikan memilih penjurusan pemasaran, sedangkan penerapan jobdes yang diterima adalah Sumber Daya Manusiadirangkap terkadang membantu bagian keuangan. Meskipun, dalam jobdes Perusahaan bagian yang diberikan ke Praktikan masuk dalam jobdes bagian pemasaran. Hal ini yang cukup disayangkan Praktikan, karena posisi KP tidak linier dengan penjurusan yang diambil. Sebab, jika posisi yang diambil sesuai dengan penjurusan akan memudahkan Praktikan saat terjun kedunia kerja karean sudah ada pengalaman saat melaksanakan KP.

5. Kelalaian Saat Penger jaan Penugasan.

Praktikan diberikan tugas dengan deadline yang sempit membuat Praktikan terkendala saat mengerjakan tugas. Sebab, beberapa tugas yang diberikan pembimbing terkadang Praktikan tidak memahami cara pengerjaan serta sistematis. Atau karena terllau banyak penugasan dengan tools sama seringkali tidak sengaja terhapus, alhasil Praktikan harus mengerjakan penugasan tersebut dari awal.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Pelaksanaan KP yang merupakan matakuliah wajib sebagai syarat lulus, Praktikan mendapati kendala saat pelaksanaannya. Hal ini membuat Praktikan harus memiliki solusi secara tepat dalam menyelesaikan kendala yang dialami demi kelancarana pelaksanaan KP. Berikut adalah cara Praktikan mengatasi kendala yang dihadapi:

1. Biaya Trasport Terbatas.

Praktikan sering kali menggunakan kendaraan pribadi roda dua (motor), hal ini menghemat pengeluaran Praktikan untuk pengeluaran biaya trasportasi. Praktikan tidak memilih menggunakan kendaraan

umum karena itu akan memakan waktu perjalanan. Selain itu, Praktikan juga membawa bekal dari rumah untuk meminimalisi pengeluaran. Sebab, magang di PT. Aryos Mandiri Utama tidak dibayar (*unpaid*).

2. Tekanan yang Dihadapi.

Prakikan dihadapkan dengan deadline penugasan, karyawan yang tidak ramah, serta pembiasaan yang menjadi budaya Perusahaan. Menjadi tantangan sekaligus pembelajaran serta gambaran saat Praktikan terjun kedunia kerja. Hal ini menjadi pembelajaran serta habit baik untuk Praktikan.

3. Dituntut Berpikir Kritis.

Cara Praktikan mengahadapi kendala dengan tuntutan untuk berpikir Kritis adalah dengan menekuni setiap tugas yang diberikan. Dengan dikerjakannya tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Serta menikmati *habit* yang dijalakan selama pelaksanaan KP berlangsung.

4. Posisi Tidak Sesuai Keinginan.

Cara mengatasi hal tersebut adalah dengan, tetap mengerjakan penugasan yang diberikan dengan baik. Disela waktu, bila tidak diberikan tugas Praktikan akan menanyakan serta melihat praktiknya, bagaimana cara Perusahaan memasarkan Perusahaan yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja dan logistik. Sebagai, pemebelajaran pokok yang memang diinginkan Praktikan, yakni pemasaran.

5. Kelalaian Saat Pengerjaan Tugas.

Praktikan meminimalisir dengan dibuat folder yang berbeda untuk membedakan penugasan, mana-mana saja yang sudah dikerjakan hari ini atau telah dikerjakan kemarin. Hal ini meminimalisir, data yang double atau yang tidak sengaja terhapus.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Praktikan mendapatkan banyak pembelajaran selama pelaksanakan KP di PT. Aryos Mandiri Utama. Hal ini, membantu Praktikan memiliki pengalaman kerja mekipun jangka waktu pelaksanan singkat dan penugasan yang monoton, gambaran lingkungan kerja saat ini menjadi ilustrasi saat nanti Praktikan terjun ke dunia kerja. Berikut adalah pembelajaran yang didapat Prakitikan:

- 1. Memahami cara pengoprasian ms.office dengan baik besera rumus-rumus serta teknik *solving* saat ms.office bermasalah.
- 2. Mendapatkan *habit* yang positif selama pelaksanaan KP diPT.Aryos Mandiri Utama.
- 3. Mengetahui *jobdes* dari bagian *Oprasional Safety Officer* selama pelaksanaan KP berlangusng.
- 4. Mengetahui *problem solving* yang diterapkan para pekerja professional di PT.Aryos Mandiri Utama.
- 5. Memahami cara menempatkan diri pada suatu situasi tertentu.
- 6. Berbaur dengan karyawan lain untuk mendapatkan relasi.
- 7. Memahami sistem pendataan untuk karyawan di PT.Aryos Mandiri Utama.
- 8. Memahami cara *maintenance* peralatan kerja karyawan denganbaik dan benar.
- 9. Melatih sikap professionalitas sebagai seorang pekerja, dengan melihat, menganalisis, serta mempraktikan.
- 10. Mampu mengendal<mark>ikan sikap</mark> dan sifat s<mark>aat m</mark>engahadapi permasalahan didunia kerja tepatnya di PT.Aryos Mandiri Utama.

ANG